

Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Inbound* Universitas Bosowa: Peminat *Sociolinguistics* Meningkatkan

Bosowa University Inbound Students Exchange: Sociolinguistics Fans are Increasing

Sitti Haliah Batau^{*}, Muliati, Rampeng

Email: haliah.batau@universitasbosowa.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa

Diterima: 26 September 2022 / Disetujui: 30 Desember 2022

ABSTRAK

Mahasiswa *inbound* Universitas Bosowa adalah mahasiswa yang berasal dari Perguruan Tinggi lain yang datang ke Universitas Bosowa untuk mengikuti perkuliahan selama 1 semester. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan peminat mata kuliah *Sociolinguistics* oleh mahasiswa merdeka *inbound* di Universitas Bosowa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menampilkan jumlah peminat mata kuliah *Sociolinguistics* mahasiswa *inbound* angkatan pertama pada tahun 2021 dan angkatan kedua pada tahun 2022. Metode penelitian dilakukan melalui wawancara kepada mahasiswa peserta mata kuliah *Sociolinguistics* pada semester ganjil tahun ajaran 2021 dan tahun 2022. Berdasarkan data yang diperoleh peminat mata kuliah *Sociolinguistics* pada angkatan pertama tahun 2021 hanya 1 orang dari Universitas Samudera dan pada angkatan kedua tahun 2022 meningkat menjadi 6 orang yaitu 3 mahasiswa dari Universitas Negeri Medan, 1 mahasiswa dari Institut Pendidikan Bahasa Cirebon, 1 mahasiswa dari Institut Pendidikan dan Bahasa Invada Cirebon, dan 1 mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Semarang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa peminat mata kuliah *Sociolinguistics* pada angkatan kedua tahun 2022 meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: *Inbound*, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, *Sociolinguistics*

ABSTRACT

Bosowa University inbound students are students from other tertiary institutions who come to Bosowa University to attend lectures for 1 semester. The purpose of this research is to explore information related to interest in Sociolinguistics courses by inbound independent students at Bosowa University. This research is a descriptive qualitative research. This research shows the number of interested students in the Sociolinguistics course of the first batch of inbound students in 2021 and the second batch in 2022. The research method was carried out through interviews by students who participating in the Sociolinguistics course in the odd semesters of the 2021 and 2022 academic years. Based on the data obtained, there was only 1 student in the first batch of 2021 from Samudera University who interested in the Sociolinguistics course and in the second batch of 2022 it increased to 6 students, namely 3 students from Medan State University, 1 student from the Cirebon Language Education Institute, 1 student from the Invada Cirebon Language and Education Institute, and 1 student from the Muhammadiyah University of Semarang. Thus, it can be concluded that students interested in Sociolinguistics course in the second batch of 2022 have increased significantly.

Keywords: *Inbound*, Free Student Exchange, *Sociolinguistics*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Merdeka belajar adalah program kebijakan dari kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem

Anwar Makarim. Ragam bentuk pembelajaran merdeka belajar ada 8 yaitu program magang dan praktik industry, proyek di desa, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, wirausaha. studi atau proyek independent, proyek kemanusiaan. dan mengajar di sekolah (Kande, 2022).

Penelitian ini fokus pada ragam/skema pertukaran pelajar. Pertukaran pelajar terbagi atas 2 bagian yaitu pertukaran pelajar outbound dan pertukaran pelajar inbound. Penelitian ini memilih pertukaran mahasiswa inbound yang berlokasi di Universitas Bosowa Makassar. Terdapat 2 bagian penting yang akan dijelaskan yaitu Pertukaran mahasiswa inbound dan mata kuliah Sociolinguistics.

Pertukaran mahasiswa adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di luar program studinya di Perguruan Tinggi asal maupun Perguruan Tinggi lain di dalam negeri atau di luar negeri (Tohir, 2022). Pertukaran mahasiswa dilaksanakan selama 1 semester yang akan mengajak para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi terbaik di seluruh Indonesia. Pertukaran mahasiswa Outbound adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa di Prodi sejenis/tidak sejenis di perguruan

tinggi mitra di dalam atau di luar negeri. Pertukaran mahasiswa Inbound adalah kegiatan belajar mahasiswa di luar Universitas di program studi yang ada di lingkungan universitas mitra. Pertukaran mahasiswa bertujuan untuk (1) meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas dan kapabilitas mahasiswa sebagai warga masyarakat yang mencintai tanah air negara kesatuan Republik Indonesia, (2) mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki softskill, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur, (3) memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit. (4) meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di Program Studinya.

Program pertukaran mahasiswa merdeka adalah program pertukaran mahasiswa selama 1 semester (Anwar, 2022) yang akan mengajak para mahasiswa penerus bangsa untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi terbaik di seluruh Indonesia. Melalui program ini mahasiswa akan menaatkan engauan kredit

hingga 20 SKS. Mahasiswa juga dapat merasakan secara langsung keberagaman budaya nusantara, baik secara tertulis maupun praktik.

Program pertukaran mahasiswa merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk (1) mengeksplor dan mempelajari keberagaman budaya nusantara, (2) berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah. (3) belajar di kampus lain di Indonesia, (4) mendapatkan pengalaman baru terkait nilai-nilai keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan dan bahasa. (5) mendapatkan kesempatan untuk merefleksikan nilai kebangsaan dan kebhinnekaan yang dialami menjadi bagian dari sudut pandang dalam memahami kondisi riil yang mahasiswa alami sehari-hari. (6) memperkuat kemampuan untuk membangun persatuan dalam keberagaman, (7) dapat berjumpa dan berinteraksi dengan mahasiswa dari Perguruan Tinggi yang berbeda, (8) dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kepercayaan diri dan kepekaan social, (9) mendapatkan kesempatan mengambil pilihan mata kuliah di luar Prodi sesuai dengan pilihan mahasiswa, (10) memperluas dan memperdalam pengetahuan akademik, (11) mendapatkan e-sertifikat dari Ditjen

Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemendibudristek.

Pertukaran mahasiswa merdeka memberikan opsi perkuliahan hingga maksimum 20 SKS yang mencakup kegiatan berupa Modul Nusantara dan mata kuliah yang ditawarkan Perguruan Tinggi Penerima. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil maksimum 6 SKS di Perguruan Tinggi Pengirim secara daring. Di samping itu, Perguruan Tinggi Pengirim akan menjalankan prosedur pengakuan kredit sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 74/P/2021.

Kata Sociolinguistics berasal dari bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Sosiolinguistik yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu Sociology dan Linguistic. Sociology adalah kajian yang objektif dan ilmiah manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses social yang ada dalam masyarakat, sedangkan Linguistik adalah ilmu bahasa atau bidang yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, Sociolinguistics merupakan ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat (Chaer & Agustina dalam Aslinda, 2014).

Manurut Chaer (1994) Sociolinguistik adalah subdisiplin Linguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya di masyarakat. Dalam Sociolinguistik dibicarakan pemakai dan pemakaian bahasa, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, pelbagai akibat adanya kontak dua bahasa atau lebih, dan ragam serta waktu pemakaian ragam bahasa itu.

Sociolinguistics adalah salah satu mata kuliah yang disajikan dalam Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Bosowa. Mata kuliah ini merupakan cabang Linguistik yang mengambil bahasa sebagai objek kajian, namun berbeda dari sintaksis, semantik, morfologi dan fonologi. Bidang ini menganalisis bahasa sebagai bagian dari masalah social. Jendra (2016 : 9) mengemukakan bahwa Sociolinguistik adalah cabang Linguistik yang mengambil bahasa sebagai objek kajian, dengan cara yang biasanya dibedakan dari sintaksis, semantik, morfologi, dan fonologi menanganinya. Ini adalah bidang yang menganalisis bahasa sebagai bagian dari properti sosial.

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan antara masyarakat dengan bahasa yang digunakan. Mata kuliah ini mengkaji tentang fungsi bahasa, variasi

bahasa, kontak bahasa, sikap bahasa, perubahan bahasa, perencanaan bahasa dan mata kuliah lain yang berhubungan Linguistik.

Dari pendapat Jendra tersebut dapat diketahui bahwa Sociolinguistics mengambil kajian tentang studi bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat (sosial), sedangkan Sociology of Language mengambil kajian tentang study masyarakat (social) dalam hubungannya dengan bahasa. Jadi jelas perbedaan objek kajian keduanya yaitu Sociolinguistics objek kajiannya dititikberatkan pada kajian bahasa, sedangkan Sociology of Language objek kajiannya dititikberatkan pada masyarakat (social).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan peminat mata kuliah *Sociolinguistics* oleh mahasiswa merdeka inbound di Universitas Bosowa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode penelitian dilakukan melalui wawancara kepada mahasiswa inbound peserta mata kuliah Sociolinguistics pada semester ganjil tahun ajaran 2021 dan tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada setiap peserta inbound

mata kuliah Sociolinguistics. Selanjutnya hasil wawancara disimak, dan dicatat. Jawaban mahasiswa atas pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara menjadi bahan kajian dan pembahasan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Bosowa telah menerima pertukaran mahasiswa merdeka sebanyak 2 kali yaitu pada tahun 2021 dan tahun 2022. Pada pertukaran mahasiswa merdeka angkatan pertama tahun 2021 hanya 1 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Sociolinguistics di Universitas Bosowa. Mahasiswa tersebut berasal dari Universitas Samudra. Meskipun peserta inbound mata kuliah Sociolinguistics pada semester ganjil 2021 hanya 1 orang, namun dia tetap disiplin, tekun dan antusias mengikuti perkuliahan selama 1 semester di Universitas Bosowa. Dia mampu bersosialisasi dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

Pada angkatan kedua tahun 2022 terdapat 6 mahasiswa yg mengikuti mata kuliah *Sociolinguistics* di Universitas Bosowa. 6 mahasiswa tersebut berasal dari berbagai universitas yaitu Universitas negeri Medan, Universitas

Muhammadiyah Semarang, dan Institut Pendidikan dan Bahasa Invada Cirebon.

Pada semester ganjil 2022 mahasiswa inbound yang memprogramkan mata kuliah Sociolinguistics sebanyak 6 orang. Mereka disiplin, tekun dan antusias belajar bergabung bersama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa. Mereka tampak kompak dan mampu bersosialisasi di Universitas Bosowa.

Untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang dibutuhkan maka terdapat beberapa butir pertanyaan yang diberikan kepada mereka yaitu:

- a) Mengapa anda tertarik belajar Sociolinguistics?
- b) Apa yang ingin anda ketahui melalui belajar Socioinguistics?
- c) Apakah sebelumnya anda sudah memiliki pengetahuan awal/dasar tentang Sociolinguistic?
 - (1) Jika ya, mengapa anda masih mau belajar Sociolinguistics?
 - (2) Jika tidak, apa yang mendorong anda mengikuti Sociolinguistics?

- d) Apakah sebelumnya anda sudah pernah menemukan mata kuliah Sociolinguistics di kampus lain?
- e) Mengapa anda memilih Inbound Universitas Bosowa? Adapun jawaban mahasiswa kemudian diuraikan seperti pada data didalam Tabel 1.

Tabel 1. Beberapa Jawaban Mahasiswa Berdasarkan Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa anda tertarik belajar Sociolinguistics?	<p>a. Untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat, memberikan gambaran dalam penggunaan gaya maupun ragam bahasa saat berkomunikasi terhadap orang yang memiliki latar belakang tertentu, menjadi pedoman untuk mengetahui cara berkomunikasi yang tepat terhadap orang lain di tempat atau lingkungan tertentu, sebagai penentuan bahasa yang biasa digunakan secara multilingual di suatu Negara melalui beberapa aspek seperti sejarah, lingkungan dan lain-lain, bisa mengetahui suatu kebudayaan karena adanya bantuan dan keterkaitan antara bahasa dan masyarakat. (1)</p> <p>b. Sejak dilahirkan kita sudah belajar tentang bahasa baik bahasa verbal maupun bahasa non verbal sehingga Sociolinguistics yang berfokus tentang pembelajaran bahasa yang digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi social membuatsy tertarik untuk mempelajari dan mendalaminya. (1)</p> <p>c. Sociolinguistics merupakan salah satu rumpun ilmu bahasa. Belajar Sociolinguistics sangat penting bagi saya sebagai seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa. (1)</p> <p>d. Karena salah satu mata kuliah wajib di kampus saya. (2)</p> <p>e. Karena saya ingin mengetahui hubungan bahasa dengan masyarakat. Saya kuliah dalam pendidikan bahasa Inggris sehingga sangat penting bagi saya untuk mempelajari bagaimana hubungan bahasa dengan masyarakat. Selain itu mata kuliah Sociolinguistics akan dipelajari di semester depan di Perguruan Tinggi asal. (1)</p> <p>f. Karena di mata kuliah Sociolinguistics saya belajar memahami bahasa orang lain dan saya memahami lawan bicara saya ketika mereka menggunakan bahasa yang bernada tinggi atau rendah. Sayapun bias mengetahui banyak variase bahasa yang digunakan di seluruh Indonesia maupun dunia. (1)</p>
2	Apa yang ingin anda ketahui melalui belajar Sociolinguistics ?	<p>a. Karena Sociolinguistics adalah kajian tentang bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat dan istilah inilah yang akan digunakan dalam buku ini. Sociolinguistics adalah ilmu interdisipliner. Istilahnya sendiri menunjukkan bahwa ia terdiri atas bidang sosiologi dan linguistik. (1)</p> <p>b. Apakah bahasa memiliki peran yang sebegitu penting dalam bersosialisasi bagi kita sebagai mahluk social. (1)</p> <p>c. Saya ingin mengetahui dan mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat penuturnya. (1)</p> <p>d. Ilmu yang mempelajari bahasa social. Bagaimana bahasa terbentuk dalam social dan unsur-unsurnya. (1)</p> <p>e. Ingin mempelajari lebih detail mengenai budaya manusia yang sangat berhubungan dengan bahasa dan masyarakat.</p> <p>f. Saya ingin mengetahui hubungan antara bahasa dengan masyarakat. (1)</p> <p>g. Mengetahui dan memahami variasi bahasa. (1)</p>
3	Apakah sebelumnya anda sudah memiliki	<p>a. Tidak. Karena saya ingin menambah wawasan saya terkait sosiologi dan linguistik masyarakat sekitar saya. (1)</p> <p>b. Tidak. Karena ini mata kuliah wajib di Universitas asal saya sehingga mendorong saya untuk mempelajarinya di sini. (1)</p>

pengetahuan awal/dasar tentang Sociolinguistics?	<p>c. Ya. Karena untuk melanjutkan ilmu bahasa. (1)</p> <p>d. Tidak. Karena mata kuliah wajib. (1)</p> <p>e. Tidak. Karena wajib dipelajari. Selain itu, membuka wawasan mengenai hubungan social dan bahasa. (1)</p> <p>f. Belum. Itulah sebabnya sehingga saya tertarik untuk mempelajari dan mencari tahu apa saja yang dipelajari dalam Sociolinguistics. (1)</p> <p>g. Tidak. Karena ilmu social penting menurut saya untuk dipraktikkan sehari-hari agar bisa saling memahami orang lain pada saat berkomunikasi dengan lawan bicara siapapun. (1)</p>
4 Apakah sebelumnya anda sudah pernah menemukan mata kuliah Sociolinguistics di kampus lain?	<p>a. Ya, pernah. (2)</p> <p>b. Ya, pernah. Bahkan, banyak sekali kampus yang menyediakan mata kuliah ini. (1)</p> <p>c. Belum. (4)</p>
5 Mengapa anda memilih Inbound Universitas Bosowa?	<p>a. Karena saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran mata kuliah di kampus lain yaitu Universitas Bosowa untuk melihat dan merasakan pembelajaran yang berlangsung di Universitas Bosowa. (1)</p> <p>b. Karena Universitas Bosowa berada di Makassar, kota dengan tempat wisata yang sangat banyak dan juga mata kuliah di Universitas Bosowa lengkap untuk dikonversi di kampus asal saya. (1)</p> <p>c. Karena mata kuliahnya bisa dikonversi. (2)</p> <p>d. Karena banyak mata kuliah yang tersedia di kampus Bosowa. (1)</p> <p>e. Pertama, kuliah yang ditawarkan pada laman PMM sangat banyak sehingga kita dapat bebas memilih. Kedua, saya ingin mengetahui bagaimana system pembelajaran di Universitas Bosowa. Ketiga, saya tertarik untuk mempelajari dan mencari pengalaman di Makassar. (1)</p> <p>f. Karena mata kuliah dan jurusan yang ditawarkan di Universitas ini cukup banyak. (1)</p>

Untuk pertanyaan 1, terdapat 2 mahasiswa yang memberikan jawaban yang sama, dan 5 mahasiswa lainnya memberikan jawaban yang berbeda-beda atas pertanyaan mengapa memilih mata kuliah *Sociolinguistik*. Setelah mengamati jawaban mereka maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) 4 mahasiswa yang ingin mengetahui tentang materi-materi dalam mata kuliah Sociolinguistics,
- b) 2 mahasiswa yang menjawab karena Sociolinguistics adalah mata kuliah wajib di kampus asalnya,

c) 1 mahasiswa menjawab agar bisa beradaptasi dalam masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap item nomor 1 maka diperoleh gambaran bahwa mahasiswa inbound memilih mata kuliah Sociolinguistics karena ingin mempelajari materi-materi yang dibahas dalam Sociolinguistics. Hal ini didukung oleh kedisiplinan dan keseriusan mereka dalam mengikuti setiap perkuliahan.

Selain disiplin dan serius mengikuti perkuliahan, mereka juga aktif dalam proses belajar-mengajar di kelas. Secara

bergantian mereka tampil sebagai pemakalah secara berkelompok. Mereka mudah beradaptasi dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bosowa dan sebaliknya mahasiswa Universitas Bosowa jg ramah dan senang menerima kehadiran mahasiswa inbound. Hal ini tampak pada keakraban mereka dalam berkomunikasi dan tugas-tugas kelompok yang diberikan kepada mereka selesai tepat waktu. Tidak ada mahasiswa yang menolak jika dosen membagi kelompok dengan mengatur mahasiswa inbound pada setiap kelompok. Diskusi kelompok tampak lebih hidup dengan kehadiran mahasiswa inbound.

Pada pertanyaan ke dua, setiap mahasiswa memberikan jawaban yang berbeda-beda redaksinya atas pertanyaan, “Apa yang ingin anda ketahui dari belajar Sociolinguistics?”. Jika ditelusuri maka dapat diketahui bahwa :

- a) 4 mahasiswa ingin mengetahui tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat.,
- b) 1 mahasiswa ingin mengetahui tentang peran bahasa dalam bersosialisasi dalam masyarakat,
- c) 1 mahasiswa ingin mempelajari tentang bahasa masyarakat dan unsur-unsurnya.

- d) 1 mahasiswa ingin mengetahui dan memahami tentang variasi bahasa.

Setelah menelaah jawaban mereka maka dapat diketahui bahwa motivasi mereka ingin belajar *Sociolinguistics* karena ingin mengetahui tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat. Jadi mereka lebih cenderung ingin memahami secara umum tentang muatan mata kuliah *Sociolinguistics*, meskipun ada jg mahasiswa yang ingin mengetahui secara detail tentang tujuan belajar *Sociolinguistics*.

Untuk pertanyaan ke-3, setiap mahasiswa memberikan jawaban yang berbeda-beda redaksinya atas pertanyaan, “Apakah sebelumnya anda sudah memiliki pengetahuan awal/dasar tentang *Sociolinguistics*?”. Setelah diperhatikan maka jawaban mereka dapat diuraikan sebagai berikut

- a) 5 mahasiswa yang menjawab tidak dan memberikan alasan yang berbeda-beda,
- b) 1 mahasiswa menjawab ya dan memberikan alasan karena untuk melanjutkan ilmu bahasa,
- c) 1 mahasiswa menjawab belum dan memberikan alasan itulah sebabnya saya tertarik untuk mempelajari dan mencari tahu apa saja yang dipelajari dalam *Sociolinguistics*.

Setelah mengamati jawaban mereka maka dapat diperoleh informasi bahwa sebelumnya mereka belum memiliki pengetahuan dasar tentang Socioinguistics. Jadi belajar Sociolinguistics di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan hal baru bagi mereka. Meskipun Sociolinguistics adalah hal baru bagi mahasiswa inbound, namun mereka memiliki wawasan yang luas sehingga mereka bisa merespon pertanyaan-pertanyaan dosen pada saat mengajar dan aktif memberikan komentar tanggapan pada saat diskusi kelompok.

Sedangkan respon mahasiswa atas pertanyaan (4), “Apakah sebelumnya anda sudah pernah menemukan mata kuliah Sociolinguistics di kampus lain?”. Dari jawaban mahasiswa dapat diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa belum pernah menemukan mata kuliah Sociolinguistics di kampus lain, meskipun hampir berimbang mahasiswa yang menjawab bahwa pernah menemukan mata kuliah Sociolinguistics di kampus lain. Bisa diakui bahwa inilah dampak positif dari kurikulum yang sudah online sehingga bisa diakses di manapun.

Sedangkan tanggapan mahasiswa terhadap pertanyaan terakhir, “Mengapa

anda memilih inbound Unibersitas Bosowa ?” dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) 1 mahasiswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran mata kuliah di kampus Universitas Bosowa untuk melihat dan merasakan pembelajaran yang berlangsung di Universitas Bosowa.
- b) 3 mahasiswa menjawab karena mata kuliahnya bisa dikonversi dan 1 mahasiswa menambahkan alasan karena Universitas Bosowa berada di Makassar, kota dengan tempat wisata yang sangat banyak.
- c) 1 mahasiswa menjawab karena banyak mata kuliah yang tersedia di kampus Bosowa.
- d) 1 mahasiswa memberikan jawaban secara terperinci. Pertama, kuliah yang ditawarkan pada laman PMM sangat banyak sehingga kita dapat bebas memilih. Kedua, saya ingin mengetahui bagaimana system pembelajaran di Universitas Bosowa. Ketiga, saya tertarik untuk mempelajari dan mencari pengalaman di Makassar.
- e) 1 mahasiswa menjawab karena mata kuliah dan jurusan yang ditawarkan di Universitas ini cukup banyak.

Dari beragam jawaban yang diberikan oleh mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa mereka memilih inbound Universitas Bosowa karena mata kuliahnya bisa dikonversi dan karena Universitas Bosowa berada di kota Makassar, kota dengan tempat wisata yang sangat banyak.

Sesuai dengan biodata mahasiswa inbound terdapat 5 mahasiswa jurusan Bahasa Inggris (3 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan bahasa Inggris dan 2 mahasiswa dari Sastra Inggris) dan 2 mahasiswa dari Pendidikan Bahasa Indonesia. Tampak dalam proses belajar mengajar 2 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia bisa menyesuaikan diri. Dengan kata lain, meskipun mereka berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia namun mereka bisa memahami buku teks bahasa Inggris yang digunakan oleh dosen pengampuh mata kuliah. Hal ini terbukti pada saat presentase dan diskusi kelompok mereka bisa menyampaikan gagasan dan menjawab pertanyaan dengan baik. Di samping itu, 3 mahasiswa lainnya dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan 2 mahasiswa dari Program Studi Sastra Inggris menerima dengan baik dan ramah dalam kerja kelompok. Mahasiswa

Universitas Bosowa pun merasa senang belajar bersama dengan mahasiswa inbound.

Tujuan pertukaran mahasiswa yang telah dicanangkan, khususnya untuk mahasiswa inbound di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa dapat tercapai. Demikian pula bagi mahasiswa Universitas Bosowa yang didatangi bisa merasakan kemampuan berkolaborasi dan adaptif terhadap mahasiswa inbound.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta mata kuliah Sociolinguistics pada semester ganjil 2022 meningkat secara signifikan. Mereka memilih mata kuliah Sociolinguistics karena ingin mempelajari materi-materi yang dibahas dalam Sociolinguistics. Mereka tertarik belajar Sociolinguistics karena ingin mengetahui tentang hubungan antara bahasa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655.
- Bonvillain, Nancy. 2003. *Language, Culture and Communication: The Meaning of*

- Messages. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: RinekaCipta.
- Chambers, J. K. 2003. *Sociolinguistic Theory*. Oxford; Blackwell Publisher.
- Fought, Carmen. 2006. *Language and Ethnicity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jendra, Made Iwan Irawan. 2016. *Sociolinguistics: The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kande, F. A. (2022). Rebalancing Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *TRI PANJI, Liberal Arts Journal*, 1(1), 1-14.
- Labov, William. 2001. *Principle of Linguistic Change: Social Factors*. Cambridge; Blackwell Publisher.
- Linton, Jeff Connor (ed). 2006. *An Introduction to Language and Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press
- Luria, Harriet at.al (eds). 2006. *Language and Linguistics in Context*. New Jersey: Laurence Erlbaum Associates Publishers.
- Sumarsono dan Pratana Paina. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA dan Pustaka Pelajar
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Winford, Donald. 2003. *An Introduction to Contact Linguistics*. Oxford: Blacwell Publishing..